

Global

S&P 500 dan Nasdaq melemah. Kedua indeks tersebut sempat melemah dari level tertinggi sepanjang masa pada hari Kamis di Amerika Serikat (AS). Nasdaq turun tipis 18,75 poin atau 0,1 persen menjadi 23.024,63, S&P 500 turun 18,61 poin atau 0,3 persen menjadi 6.735,11, dan Dow Jones turun 243,36 poin atau 0,5 persen menjadi 46.358,42. Aksi ambil untung menyusul setelah penguatan pasar baru-baru ini, yang terjadi di tengah optimisme yang terus berlanjut mengenai perdagangan kecerdasan buatan. Selain itu, investor mencermati perkembangan terbaru dari penutupan pemerintah, yang memasuki hari kesembilan pada hari Kamis. Anggota parlemen di Washington terus berjuang untuk meloloskan RUU pendanaan sementara, sebagian karena tuntutan Partai Demokrat agar RUU tersebut mencakup perpanjangan kredit pajak Obamacare yang ditingkatkan.

Domestik

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat likuiditas industri perbankan melonggar. Per Agustus 2025, dana pihak ketiga (DPK) tumbuh 8,51% secara tahunan (yoy) menjadi Rp 9.386 triliun. Sebagaimana diketahui pertumbuhan DPK sempat terhambat. Dalam beberapa bulan pertumbuhan DPK sempat berkisar di level 4%. Rasio kredit terhadap simpanan atau loan to deposit ratio (LDR) per Agustus 2025 sebesar 86,05%. Pada Mei 2025, LDR sempat menyentuh level 88,16%. Alat likuid per non-core deposit (AL/NCD) dan alat likuid per dana pihak ketiga (AL/DPK) berada di posisi yang semakin aman. AL/NCD dan AL/DPK per Agustus 2025 sebesar 120,25% dan 27,25. Sementara itu, penyaluran kredit per Agustus 2025 sebesar Rp 8.075 triliun, naik 7,56% secara tahunan (yoy). Pertumbuhan pada periode tersebut lebih tinggi 53 basis poin (bps) dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR dibuka di level 16.560 dan secara bertahap rupiah sempat menguat ke level 16.520. Pada sesi siang hari. USD/IDR diperdagangkan stabil di kisaran 16.540 – 16.555, dan ditutup ditutup sedikit melemah ke level 16.560. Diperkirakan USD/IDR hari ini akan diperdagangkan pada 16.540 - 16.610. Pasar obligasi mengalami penurunan imbal hasil hingga 6bps pada tenor 15-tahun, didorong oleh inflow investor yang mencari imbal hasil yang lebih atraktif. Selain itu, imbal hasil obligasi tenor 10-tahun juga menyentuh level terendah dalam 4 tahun terakhir, ke level 6,08%. Terlihat pembelian masih aktif dilakukan oleh investor selama perdagangan kemarin.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Bowman Speech			
AU	RBA Bullock, Kent Speech			
JP	Bank Lending YoY SEP	3.8%	3.5%	3.6%
JP	PPI MoM & YoY SEP	0.3% & 2.7%	-0.2% & 2.5%	0.3% & 2.7%
US	Fed Goolsbee Speech			
US	Michigan Consumer Sentiment Prel OCT		55.1	54

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.65%	0.21%
U.S	2.90%	0.40%

BONDS	8-Oct	9-Oct	%
INA 10 YR (IDR)	6.18	6.13	(0.89)
INA 10 YR (USD)	4.96	4.95	(0.06)
UST 10 YR	4.12	4.14	0.52

INDEXES	8-Oct	9-Oct	%
IHSG	8166.03	8250.94	1.04
LQ45	784.88	800.14	1.95
S&P 500	6753.72	6735.11	(0.28)
DOW JONES	46601.78	46358.4	(0.52)
NASDAQ	23043.38	23024.6	(0.08)
FTSE 100	9548.87	9509.40	(0.41)
HANG SENG	26829.46	26752.5	(0.29)
SHANGHAI	Closed	3933.97	N/A
NIKKEI 225	47734.99	48580.4	1.77

FOREX	9-Oct	10-Oct	%
USD/IDR	16570	16585	0.09
EUR/IDR	19287	19191	-0.50
GBP/IDR	22225	22073	-0.69
AUD/IDR	10926	10901	-0.23
NZD/IDR	9604	9548	-0.58
SGD/IDR	12793	12773	-0.16
CNY/IDR	2323	2327	0.18
JPY/IDR	108.61	108.42	-0.17
EUR/USD	1.1640	1.1571	-0.59
GBP/USD	1.3413	1.3309	-0.78
AUD/USD	0.6594	0.6573	-0.32
NZD/USD	0.5796	0.5757	-0.67